

**PENANGANAN KASUS PROLAPSUS UTERUS PADA SAPI DI
DESA SUMBERNONGKO KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN
JOMBANG**



Disusun Oleh :

BASRON HUMAM
23800099

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**PENANGANAN KASUS PROLAPSUS UTERUS PADA SAPI DI
DESA SUMBERNONGKO KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN
JOMBANG**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

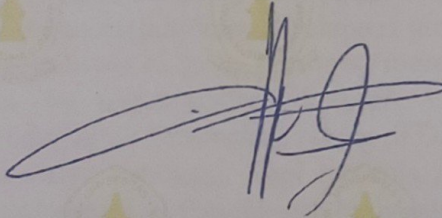
BASRON HUMAM
23800099

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN KASUS PROLAPSUS UTERUS
PADA SAPI DI DESA SUMBERNONGKO
KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN
JOMBANG
NAMA MAHASISWA : BASRON HUMAM
NPM : 23800099
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

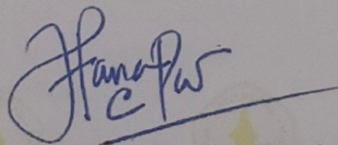
Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing



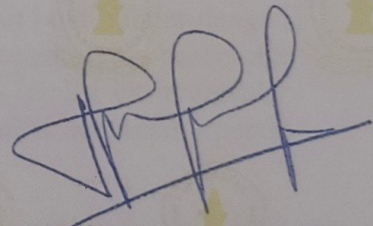
drh. Marek Yohana Kurniabuhi, M.Vet

Ketua Program Studi

Dekan



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

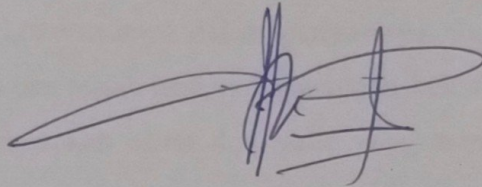


drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

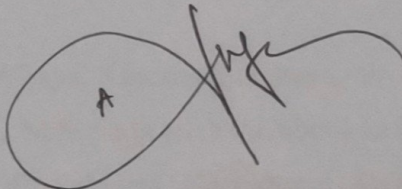
NAMA MAHASISWA : BASRON HUMAM
NPM : 23800099

Telah Direvisi
Tanggal: 22 Juni 2026



drh. Marek Yohana Kurniabudhi, M.Vet.

Dosen Pembimbing



drh. Ady Kurnianto, M.Si

Dosen Penguji

PENANGANAN KASUS PROLAPSUS UTERUS PADA SAPI DI DESA SUMBERNONGKO KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG

Basron Humam

RINGKASAN

Gangguan reproduksi yang umum terjadi pada sapi diantaranya anestrus (tidak menunjukkan gejala estrus), endometritis (keradangan pada endometrium), abortus (kematian fetus sebelum waktu kelahiran/keguguran), distokia (kesulitan melahirkan akibat ukuran dan posisi fetus ataupun kondisi induk) dan retensi plasenta (kegagalan pelepasan plasenta fetal dan plasenta induk lebih dari 12-24 jam pasca melahirkan). Prolapsus uteri ialah penonjolan uterus dari vulva dengan permukaan mukosa berwarna merah, kadang nekrosis jika tidak ditangani segera dan terkontaminasi kotoran. Lokasi pengambilan kasus pada penelitian ini dilakukan di Peternakan rakyat di Desa Sumbernongko, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Sapi berjenis sapi potong berusia kurang lebih 4 tahun berjenis kelamin betina dengan body condition score (BCS) 3/5 mengalami adanya massa berwarna pink hingga cokelat tua yang menonjol keluar dari vagina, menggantung ke belakang tubuh pasca melahirkan, kondisi sapi berbaring. Massa berwarna pink hingga cokelat tua yang menonjol keluar dari vulva ialah gejala klinis prolapsus uteri. Penanganan terhadap sapi yang mengalami prolapsus uteri dilakukan reposisi uterus dan dilakukan operasi minor dilakukan dengan cara menjahit bagian vulva dengan pola purse-string dengan memakai benang silk. Pasca tindakan diberikan terapi pemberian antibiotik Penstrep-400 LA dan vitamin memakai Biosan TP secara injeksi intramuskular diberikan dengan dosis masing-masing 1ml/10kg dan 20ml/ekor setelah operasi minor selesai dilakukan.

Kata Kunci: Sapi, Gangguan Reproduksi, Prolaps Uteri

HANDLING OF CASES IN CALFs IN SUMBERNONGKO VILLAGE, NGUSIKAN DISTRICT, JOMBANG REGENCY

Basron Humam

SUMMARY

Common reproductive disorders in cattle include anestrus (no signs of estrus), endometritis (inflammation of the endometrium), abortion (fetal death before birth/miscarriage), dystocia (difficulty giving birth due to the size and position of the fetus or the condition of the mother) and placental retention (failure to release the fetal placenta and the mother's placenta more than 12-24 hours after giving birth). Uterine prolapse is a protrusion of the uterus from the vulva with a red mucosal surface, sometimes necrotic if not treated immediately and contaminated with feces. The location of the case collection in this study was carried out at a smallholder farm in Sumbernongko Village, Ngusikan District, Jombang Regency. The beef cattle, approximately 4 years old, female with a body condition score (BCS) of 3/5, experienced a pink to dark brown mass protruding from the vagina, hanging down the back of the body after giving birth, the cow was lying down. The pink to dark brown mass protruding from the vulva is a clinical symptom of uterine prolapse. Treatment for cows experiencing uterine prolapse involves repositioning the uterus and performing minor surgery by suturing the vulva with a purse-string pattern using silk thread. Post-surgery therapy is given with Penstrep-400 LA antibiotics and vitamins using Biosan TP by intramuscular injection at doses of 1ml/10kg and 20ml/head, respectively, after the minor surgery is completed.

Keywords: Cow, Uterine prolapse, reproductive disorders.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Basron Humam
NPM : 23800099
Program Studi : Kedokteran Hewan/D3 Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENANGANAN KASUS PROLAPSUS UTERUS PADA SAPI DI DESA
SUMBERNONGKO KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN
JOMBANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak guna menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet ataupun media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 27 Februari 2026

Yang menandatangani,



(Basron Humam)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan Kasus Prolaps Uteri pada Sapi di Desa Sumbernongko Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang ”.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini ialah guna memenuhi persyaratan kelulusan program studi Diploma Tiga pada Jurusan Kesehatan Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, penulis juga bisa menerapkan ilmu yang sudah diperoleh secara langsung di lapangan.

Penulis merasa bahwasannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati., M.Si yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- 2) Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- 3) Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet. Yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- 4) Drh. Marek Yohana Kurniabudhi, M.Vet, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia guna meluangkan waktunya guna membimbing, memeriksa, serta

memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.

- 5) Drh. Ady Kurnianto, M.Si selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
- 6) Segenap Dokter Hewan selaku pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu dan telah memberikan motivasi penulis dengan berbagai arahnya selama ini.
- 7) Orang tua penulis yang sangat berjasa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
- 8) Semua teman-teman seperjuangan yang telah berkenan membagikan ilmu-ilmu beserta pengalamannya demi terselesainya Tugas Akhir ini.
- 9) Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jombang, 27 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN REVISI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Prolaps Uteri.....	4
2.2 Penyebab Prolaps Uteri.....	6
2.3 Gejala Klinis.....	7
2.4 Prognosa.....	8
2.5 Terapi dan Pencegahan	9
III. MATERI DAN METODE	12
3.1 Materi	13
3.1.1 Lokasi	13
3.1.2 Waktu	13
3.2 Metode.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Hasil.....	14
4.1.1 Signalment.....	17
4.1.2 Anamnesa.....	18
4.1.3 Gejala Klinis	18
4.1.4 Pemeriksaan Fisik	18

4.1.5	Diagnosa.....	19
4.1.6	Penanganan dan Pengobatan.....	19
4.2	Pembahasan	19
4.2.1	Gejala Klinis	19
4.2.2	Faktor-Faktor Penyebab Prolaps Uteri Terapi	20
4.2.3	Terapi	20
4.2.4	Perbandingan	21
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran.....	27
	DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi teknik penjahitan buhner	11
Gambar 4.1 Prolaps uteri	14